

## ABSTRAKSI

Kehadiran anak jalanan merupakan fenomena sosial tersendiri bagi kehidupan perkotaan yang sangat kompleks. Di Yogyakarta pun demikian, jumlah anak jalanan di Kota Pelajar itu sudah tidak terhitung lagi banyaknya, salah satunya di Kawasan Malioboro. Mobilitas anak jalanan di kawasan tersebut cukup tinggi, mengingat Malioboro merupakan salah satu tempat favorit kunjungan pariwisata, sehingga anak jalanan dapat dengan mudah mencari uang di kawasan tersebut. Banyaknya cerita-cerita miring mengenai keberadaan anak jalanan merupakan hal yang tidak enak untuk didengar, mulai dari perilaku mereka yang urakan, penampilan mereka yang kumal, hingga gaya hidup yang bebas, mengakibatkan mereka tersisih dari lingkungan masyarakat. Pola perilaku anak jalanan yang hampir sama itu terbentuk karena adanya suatu hubungan dan interaksi yang terjadi secara terus menerus, antara anggota yang satu dengan anggota yang lain, sehingga pada akhirnya menjadi suatu pola yang berlaku secara universal pada suatu kelompok. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, "Bagaimanakah pola jaringan komunikasi dalam komunitas anak jalanan di Kawasan Malioboro Yogyakarta?". Tujuan dari penelitian ini adalah, "Mengetahui pola jaringan komunikasi dalam komunitas anak jalanan di Kawasan Malioboro Yogyakarta", "Mengetahui peran-peran yang terdapat dalam jaringan komunikasi pada komunitas anak jalanan di Kawasan Malioboro", serta "Mengetahui klik yang ada dalam jaringan komunikasi pada komunitas anak jalanan". Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibutuhkan suatu pendekatan secara interpersonal terhadap informan-informan yang mampu memberikan suatu informasi yang lengkap dan jelas. Oleh karena itu, metode tersebut dipercaya dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Hasil penelitian yang menggunakan pendekatan komunikasi kelompok pada komunitas anak jalanan dalam berinteraksi, menghasilkan temuan penelitian berupa pendeskripsian diri informan yang meliputi latar belakang keluarga, pendidikan, serta pola jaringan komunikasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kemudian dilakukan sebuah analisis, dan akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan tentang seluruh hasil penelitian, bahwa pola jaringan komunikasi yang diterapkan oleh komunitas anak jalanan di Kawasan Malioboro Yogyakarta mengarah kepada pola semua saluran atau ke segala arah, dimana semua anggota bebas berinteraksi dengan anggota lain tanpa adanya